

SARI

Setiyaningsih, Dwi. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pendekatan Komunikatif dengan Media Rubrik S.O.S Tabloid *Teen* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ulujami Pemalang. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Wagiran, M.Hum. Dosen Pembimbing II Drs. Subiyantoro, M.Hum.

Kata kunci: karangan argumentasi, pendekatan komunikatif, media rubrik S.O.S tabloid *teen*.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa. Keterampilan ini tertuang dalam kompetensi dasar bahasa Indonesia, menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif dengan indikator: 1) mampu mengidentifikasi ciri-ciri karangan argumentasi, 2) mampu mengidentifikasi langkah-langkah dalam menulis karangan argumentasi, 3) mampu menulis karangan argumentasi berdasarkan rubrik S.O.S, dan 4) mampu menyunting karangan argumentasi.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan argumentasi setelah menggunakan pendekatan komunikatif melalui media rubrik S.O.S pada siswa kelas X SMA N 1 Ulujami Pemalang, (2) bagaimana perubahan perilaku siswa kelas X SMA N 1 Ulujami Pemalang setelah pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan pendekatan komunikatif melalui media rubrik S.O.S pada siswa kelas X SMA N 1 Ulujami Pemalang. Adapun, Penelitian tindakan kelas yang akan dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan argumentasi setelah menggunakan pendekatan komunikatif melalui media rubrik S.O.S pada siswa kelas X SMA N 1 Ulujami Pemalang, (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas X SMA N 1 Ulujami Pemalang setelah pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan pendekatan komunikatif melalui media rubrik S.O.S pada siswa kelas X SMA N 1 Ulujami Pemalang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan dilakukan melalui tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-1 SMA N 1 Ulujami Pemalang yang berjumlah 31 siswa. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini keterampilan menulis karangan argumentasi, dan variabel penggunaan pendekatan komunikatif dan media rubrik S.O.S tabloid *Teen*. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data nontes berupa pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan argumentas setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui pendekatan komunikatif dengan media rubrik S.O.S mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan ketiga hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas X-1 SMA N 1 Ulujami Pemalang yang meliputi tes awal (pratindakan), tes akhir siklus I, dan tes akhir siklus II. Hasil tes awal yaitu tes sebelum tindakan penelitian tindakan kelas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 50.00 atau termasuk kategori kurang. Hasil pada siklus I, nilai rata-rata kelas sebesar 63,42 atau termasuk kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa antara tes awal (pratindakan) dan siklus I terjadi peningkatan sebesar 13,42%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,00 atau termasuk kategori baik artinya terjadi peningkatan sebesar 18,58% dari siklus I ke siklus II dan hasil yang dicapai tersebut sudah memenuhi target yang telah ditetapkan. Dari pratindakan ke siklus II sangat terlihat peningkatan sebesar 32,00%. Perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat secara jelas pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil nontes siklus I, masih tampak perilaku negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II perilaku negatif siswa semakin berkurang dan perilaku positif siswa semakin bertambah.

Saran yang dapat peneliti rekomendasikan antara lain: 1) Guru mata pelajaran khususnya bidang studi bahasa dan sastra Indonesia yang hendaknya menggunakan pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui pendekatan komunikatif dengan media rubrik S.O.S sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis karangan argumentasi, agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan hasil belajarnya pun meningkat; 2) Peneliti di bidang pendidikan maupun bahasa dapat melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis karangan argumentasi yang berbeda dan bervariasi; dan 3) Pihak sekolah dapat menyampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui pendekatan komunikatif dengan media rubrik S.O.S sebagai cara pencapaian hasil belajar yang maksimal